

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil simpulan berupa:

1. Mayoritas pasien skizofrenia aktif mengikuti okupasi terapi.
2. Mayoritas pasien skizofrenia memiliki tingkat kreativitas yang cukup.
3. Ada hubungan keaktifan okupasi terapi dengan tingkat kreativitas pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

- a. Salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah hendaknya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tenaga kesehatan rumah sakit dalam pelaksanaan okupasi terapi sehingga tenaga kesehatan memiliki kemampuan dan ketrampilan dalam memberikan pelayanan okupasi terapi agar pelatihan tidak hanya dilakukan di rumah sakit saja.
- b. Pemberian okupasi terapi seharusnya perlu dilakukan pengkategorian pasien berdasarkan jenis diagnose skizofrenianya. Pemilihan ini untuk mengantisipasi jika skizofrenia mengalami kekambuhan tidak menciderai diri sendiri dan orang lain. Bagi pasien dengan diagnose

skizofrenia paranoid seharusnya tidak diajarkan cara menjahit atau membuat karya yang menggunakan benda-benda tajam.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah praktikum dalam kurikulum dengan disesuaikan perkembangan ilmu, mengingat ilmu kesehatan yang kompleks selalu mengalami perkembangan yang cepat dimana penyembuhan penyakit tidak hanya dari segi fisiknya adanya rehabilitasi agar pasien shizofrenia dapat diterima di masyarakat.

3. Bagi Peneliti yang lain

Melakukan penelitian lanjutan dengan rehabilitasi okupasi dengan memperhatikan kondisi pasien seperti kemampuan fisik dan menambah variabel lain seperti dukungan keluarga.